**Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA**
**Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama**
**E-ISSN : 3063-4849**
**UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024**

# Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan : Pengalaman Menginspirasi Generasi Muda

**Rethorika Berthanila[1], Novi Ramadani[2], Muhamad Alif Roihan[3]**
[1] Administrasi Negara, FISIPKUM, Universitas Serang Raya
[2]Akuntansi, Manajemen, Universitas Serang Raya
[3]Teknik Informatik, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Serang Raya

Email rethorikaberthanila@gmail.com

**ABSTRAK**

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mana mahasiswa dan dosen berpartisipasi. Kegiatan ini berfokus pada berbagai topik seperti pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Kegiatan KKM di Kelurahan Kaligandu Kecamatan Serang Kota Serang, pada bidang pendidikan dilakukan di SMAN 5 Kota Serang selama 2 minggu memfokuskan pada kegiatan seminar dan workshop sebagai bentuk pemberdayaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada generasi muda. Permasalahan yang ditemui kurangnya kesadaran minat, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha sehingga siswa harus dimotivasi untuk menjadi usahawan. Kurang 50 siswa kelas X yang hadir menerima pendampingan. Tujuan dari seminar dan workshop adalah untuk menumbuhkan minat dan pengetahuan siswa, meningkatkan keterampilan teknis mereka, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka tentang cara-cara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Hasil dari rangkain kegiatan pengabdian ini adalah siswa memiliki jiwa wirausaha yang bisa berkontribusi pada kegiatan P5 yang diadakan disekolah, serta karya yang dihasilkan yaitu pembuatan logo dengan menggunakan UI/UX. Pelaksanaan seminar dan workhsop membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relvan seperti manajemen waktu, komunkasi efektif dan pemeacahan masalah, serta membuat tumbuhnya kesadaran serta jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa maupun siswa guna siap bersaing pada era percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi

**Kata kunci:** Generasi muda, jiwa kewirausahaan, motivasi, pemberdayaan masyarakat

.

***ABSTRACT***

*The Student Work College (KKM) is a community dedication that involves students as participants and lecturers as guides. This activity focuses on education, economics, environment and health. The activities of KKM in Kelurahan Kaligandu district of Serang City Serang, in the field of education carried out in SMAN 5 district for 2 weeks focused on seminars and workshops as a form of empowerment to cultivate the spirit of entrepreneurs in the younger generation. The problems encountered are lack of awareness of interest, limitations of knowledge and skills in entrepreneurship so it is necessary to motivate students to have an entrepreneurial spirit. Accommodation is given to class X students who attend about 50 people. The purpose of seminars and workshops is to provide interest and knowledge, build technical skills and increase student confidence in cultivating the spirit of entrepreneurship. The result of this dedication activity is that students have an entrepreneurial spirit that can contribute to the P5 activities held in the school, as well as the resulting work in the creation of logos using UI/UX. The implementation of seminars and workshops equip students with practical skills such as time management, effective communication and problem solving, and make the growth of awareness and entrepreneurship spirit in students and students to compete in the era of acceleration of science and technology.*

***Keywords****: Young generation, entrepreneurial spirit, motivation, empowerment of the community*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda menjadi sangat penting. Kewirausahaan bukan hanya tentang mendirikan bisnis, tetapi juga tentang mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan untuk mengambil resiko yang terukur. Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menemukan dan mengembangkan peluang (Huang et al., 2024), dan juga sebagai studi tentang sumber peluang, yang mencakup proses di mana peluang ditemukan, dievaluasi, dan digunakan (Miço & Cungu, 2023). Untuk menguasai proses-proses tersebut diperlukan pendidikan yang layak sehingga memunculkan pendidikan kewirausahaan (Deveci & Seikkula-Leino, 2018). Penciptaan peluang baru dalam situasi yang tidak pasti dan tidak diketahui dikenal sebagai kewirausahaan (Baubonienė et al., 2018). Kewirausahaan memerlukan kepekaan, imajinasi, kreativitas, dan kebaruan (Buchholz & Rosenthal, 2005). Untuk menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan bagi siswa dan pelajar sejak usia dini, upaya ini terus digalakkan dan ditingkatkan melalui berbagai strategi dan metode yang menarik minat siswa dan pelajar untuk berwirausaha(Akbar et al., 2024). mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu cara untuk mengembangkan kemampuan ide-ide individu untuk diubah menjadi tindakan(Abushakra et al., 2019)

Saat ini semua orang optimis bahwa bakat wirausaha dapat dimiliki oleh siapa saja. Bakat seseorang kemudian tumbuh dan terasah oleh tempat mereka tinggal. Selama proses belajar, mimpi yang dibayangkan seseorang bergerak secara dinamis. Selain bakat, keberhasilan seorang wirausaha juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang baik dan kesempatan untuk berlatih lebih lanjut (Handayani Tyas & Naibaho, 2019). Seseorang dapat mengadopsi perilaku kompetitif dalam sistem inovasi nasional dan regional melalui pendidikan kewirausahaan (Dif et al., 2019). Pendidikan kewirausahaan akan menghasilkan generasi muda yang bijak dalam menggunakan teknologi dan dapat membantu generasi berikutnya menemukan ide dan inovasi kreatif. Oleh karena itu, tujuan generasi muda bukan hanya mencari pekerjaan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk menciptakan pekerjaan baru (Firmansyah, 2020).

Kewirausahaan adalah perilaku yang berfokus pada sumber daya dan peluang ekonomi. Untuk membangun bisnis baru dan menguntungkan, para pengusaha mengambil tanggung jawab moral, finansial, dan sosial. Sehingga dapat membantu pengusaha mengatasi masalah mereka. Tujuan utama dari kewirausahaan adalah untuk menghasilkan kemakmuran dan nilai tambahan untuk barang dan jasa (Sri et al., 2024). Sebaliknya, jiwa kewirausahaan mengacu pada sifat atau kekuatan pribadi yang dimiliki seseorang dalam berbisnis. Jiwa wirausaha memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. (Nurfauzi et al., 2020). Semangat kewirausahaan mengacu pada ciri-ciri yang umumnya dikaitkan dengan kode moral individualisme. Rasa memiliki diri sendiri merupakan elemen utama dari pandangan kewirausahaan (Zeffane, 2014).

Dengan semangat kewirausahaan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian, dan membawa inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Diketahui bahwa masa remaja, saat determinan psikologis dan karakteristik kepribadian wirausaha mulai berkembang, adalah periode kehidupan yang unik untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, sekolah menengah memainkan peran penting dalam menumbuhkan keterampilan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Kemampuan untuk menjadi pengusaha harus diajarkan sejak dini, terutama bagi generasi muda yang duduk di bangku SMA, karena mereka sudah mulai dewasa dan memerlukan berbagai pengalaman untuk membangun

pemahaman dasar tentang kewirausahaan. Untuk memastikan generasi muda dapat bersaing dan memiliki moral, etika, sopan santun, dan keterampilan berwirausaha, diperlukan penanaman karakter dan pembentukan sikap (Putra et al., 2024).

SMA Negeri 5 Kota Serang merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada di Desa Kaligandu Kecamatan Serang Kota Serang mempunyai visi mewujudkan individu unggul berdasarkan keimanan dengan berwawasan lingkungan. Sekolah ini sudah melaksakanakan kurikulum merdeka belajar yaitu merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk mencapai kompetensi sesuai dengan standar kompetensi kelulusan. Profil Pelajar Pancasila memiliki desain kompetensi yang melengkapi yang berfokus pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada semua jenjang satuan pendidikan. Salah satu metode untuk mencapai profil siswa Pancasila adalah P5, yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mengalami pengetahuan sebagai proses pembentukan karakter dan kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari topik penting seperti teknologi, perubahan iklim, kesehatan mental, kewirausahaan, budaya, dan kehidupan demokrasi dalam kegiatan P5 ini. Mereka juga dapat menjawab pertanyaan dengan cara yang sesuai dengan tingkat dan kebutuhan belajar mereka. P5 diharapkan dapat mendorong siswa untuk membantu lingkungan sekitarnya (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022). Kegiatan P5 dapat menunjukkan minat peserta didik pada bidang tertentu, meningkatkan efikasi diri peserta didik, dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pekerjaannya untuk proyek. Sebagai fasilitator, guru memainkan peran penting dalam pelaksanaannya. (Tri Sulistiyaningrum & Moh Fathurrahman, 2023).

Seminar kewirausahaan dan workshop multimedia yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Serang bertepatan pada kegiatan P5 yang diselenggarakan dalam salah satu temanya yaitu kewirausahaan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X sebanyak kurang lebih 50 orang, bertujuan memberikan minat dan pengetahuan, membangun keterampilan teknis dan meningkatkan kepercayaan diri siswa terkait cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta memberikan keterampilan teknis dalam mendesain logo untuk menarik pemasaran dalam usaha karena dengan menggunakan logo ini usaha atau bisnis bisa diingat oleh khalayak banyak.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakakan di SMAN 5 Kota Serang selama satu minggu dimulai dari tanggal 20 - 27 Mei 2024, berupa seminar kewirausahaan yang berisi memberikan materi menumbuhkan semangat kewirausahaan dan cara membangun usaha serta hal apa saja yang dihadapi selama menjalankan usaha. Tahap berikutnya dilakukan workshop multimedia yaitu memperkenalkan desain grafis dalam pembuatan logo dengan menggunakan aplikasi desai Canva, aplikasi ini dipilih karena mudah digunakan diberbagai device seperti laptop, PC, tab, dan ponsel, serta diperkenalkan juga penggunaan UI/UX berfungsii untuk mengembangkan desain kedepannya.

Adapun langkah dalam pelaksanaan kegiatan seminar kewirausahaan dan workshop multimedia dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Sosialisasi
   Untuk melaksanakan langkah ini, mitra memberikan informasi tentang tema seminar dan wrokshop yang akan diadakan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Mereka juga belajar tentang latar belakang dan tujuan dari kegiatan tersebut agar pelaksanaan pengabdian dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.
b. Penyusunan materi
   Pada tahap ini membuat materi yang akan disampaikan oleh pemateri

selama pelatihan. Materi ini akan mengacu pada kebutuhan mitra berdasarkan latar belakang dan temuan diskusi bersama. mitra. Setiap materi disiapkan dengan baik sehingga mudah dipahami oleh peserta.

c. Pelaksanaan seminar dan workshop
Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan siswa/peserta pengetahuan dan keterampilan untuk membangun motivasi dan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada di lingkungan sekitar serta penggunaan teknologi.

d. Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui pemahaman mitra sebelum dan sesudah pelatihan

Disajikan pada diagram alir dibawah ini :

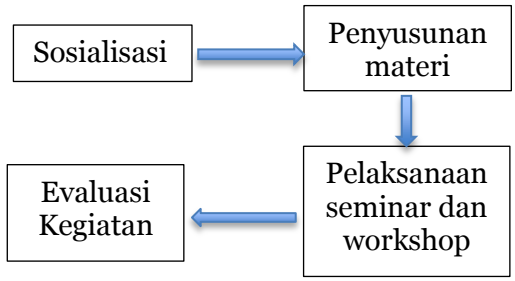


Gambar 1. Diagram alir

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian dengan tema "Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan: Pengalaman Menginspirasi Generasi Muda " di SMA N 5 Kota Serang telah menunjukkan kepada peserta kegiatan betapa pentingnya memahami konsep kewirausahaan, termasuk definisi, dan peran kewirausahaan dalam kehidupan dan perekonomian. Praktik yang diberikan juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan siswa. Ini akan membantu mereka mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan. Meskipun kegiatan ini berjalan lancar, ada beberapa masalah. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang diberikan sekolah karena jadwal kegitan sekolah yang padat. Namun, pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat dengan memaksimalkan penyampaian materi dan pengelolaan waktu praktik yang tepat. Kegiatan seminar kewirasaan dan workshop dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :

a. Sosialisasi
Pada tahap sosialisasi yaitu datang ke SMAN 5 Kota Serang pada tanggal 25 April 2024 untuk memperkanalkan diri dan membahas teknis pelaksanaan pengabdian. Dari hasil diskusi dengan pihak sekolah kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Mei bertepatan adanya kegiatan P5 yang akan dilakukan sebelum Pelaksnaan Ujian Akhir Sekolah. Peserta yang dilibatkan pada kegiatan ini adalah siswa kelas X dan perwakilan dari tiap-tiap kelas, jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 50 orang. Dalam kegiatan sosialisasi ini dibahas mengenai meteri yang akan disampaikan, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan.

b. Penyusunan materi
Pada tahap penyusunan materi, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukkan analisis dan mengembangkan materi yang dibuat yaitu tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada sesi ini lebih difokuskan dalam membangkitkan jiwa kewirausahaan. Dengan memiliki jiwa wirausaha diharapkan dapat membantu individu mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan pengambilan keputusan, meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengelola usaha dengan efektif, sementara materi yang kedua mengenai bagaimana cara membangun usaha serta hal apa saja yang dihadapi selama menjalankan usaha dan workshop multimedia disiapkan sesuai dengan masing-masing pemeteri lainnya.

c. Pelaksanaan seminar kewirausahaan dan workshop multimedia.
Seminar dan workshop dilaksanakan di SMAN 5 Kotas Serang dengan peserta 50 orang, pelaksanaan pengabdian dilanjutkan dengan pemaparan materi, sesi diskusi dan sesi praktik, dalam kegiatan ini tampak seluruh peserta dapat mengikuti rangkaian kegiatan

dengan fokus dan antusias. Pada kegiatan seminar kewirausahaan (gambar 1) pada tanggal 20 Mei 2024 dilakukan melalui dua tahap yaitu penyajian materi dan diskusi. Penyajian materi disesuaikan dengan kegiatan yang direncanakan. Pada sesi diskusi siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan permasalahan yang mereka alami dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Selanjutkan pada kegiatan yang kedua yaitu workshop multinedia (gambar 2) dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024 diawali dengan penyajian materi dilanjutkan diskusi. Pada kegiatan ini siswa/peserta diberikan kesempatan untuk praktek dalam membuat logo menggunakan media Canva dan UI/UX, pada kegiatan ini diberikan waktu selama beberapa hari untuk menghasilkan logo dengan menggunakan media tersebut, untuk memberikan semangat kepada siswa yang mengikuti workshop hasil dari workshop tersebut diberikan apresiasi kepada siswa yang menghasilkan karaya yang menarik (gambar 3).



Gambar 2. Kegiatan seminar kewirausahaan di SMAN 5 Kota Serang kelas X



Gambar 3. Workshop multimedia di SMAN5 Kota Serang Kelas X




Gambar 4. Pemberian apresiasi hasil karya logo yang menarik pada acara P5

4. Evaluasi Kegiatan

Penilaian terhadap kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memastikan tujuan pengabdian kepada masyarakat telah terpenuhi melalui serangkaian kegiatan. Dari hasil evalalusi didapatkan bahwa seminar kewirausahaan dan workshop telah sesuai dengan tujuan awal. Kegiatan ini dapat membekali siswa dengan ilmu terkait menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan pembuatan logo kreatif dalam memanfaatkan teknologi.

## 4. KESIMPULAN

Dengan tema "Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan: Pengalaman Menginspirasi Generasi Muda", kegiatan pengabdian masyarakat di SMAN 5 Kota Serang berhasil memberikan pemahaman

mendalam tentang kewirausahaan, mulai dari konsep dasar hingga praktik pengelolaan usaha. Meskipun pelatihan dilakukan dalam waktu terbatas, dapat membangkitkan semangat wirausaha pada siswa, mengajarkan mereka tentang kisah sukses pengusaha muda, dan menunjukkan potensi bisnis dengan memanfaatkan teknologi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak SMAN 5 Kota Serang, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta KKM 39 sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Abushakra, A., Khan, M. F. R., Wahhab, R. A., & Al Maqbali, H. (2019). Innovation in entrepreneurship education through competition based learning role: Students' perspective on the enhancement of soft skills. *Humanities and Social Sciences Reviews*, *7*(5), 862–869. https://doi.org/10.18510/hssr.2019.75112

Akbar, M., Diamastuti, E., & Firdausi, S. (2024). *Simulasi Bisnis Virtual : Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Siswa SMA / SMK di Kabupaten Gresik*. *1*(2), 1–5.

Baubonienė, Ž., Hahn, K. H., Puksas, A., & Malinauskienė, E. (2018). Factors influencing student entrepreneurship intentions: The case of lithuanian and South Korean universities. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, *6*(2), 854–871. https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.2(26)

Buchholz, R. A., & Rosenthal, S. B. (2005). The spirit of entrepreneurship and the qualities of moral decision making: Toward a unifying framework. *Journal of Business Ethics*, *60*(3), 307–315. https://doi.org/10.1007/s10551-005-0137-0

Deveci, I., & Seikkula-Leino, J. (2018). A review of entrepreneurship education in teacher education. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, *15*(1), 105–148. https://doi.org/10.32890/mjli2018.15.1.5

Dif, A., Bourane, S., & Benziane, A. (2019). The role of the startup competition and entrepreneurial ecosystem in the integration of entrepreneurship education within the Algerian universities. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, *783*, 140–149. https://doi.org/10.1007/978-3-319-94709-9_14

Firmansyah, A. (2020). Implementasi Keterampilan Kewirausahaan Sebagai Media CharacterBuilding Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Cendekia*, *1*(1), 13–23. http://jurnal.icjambi.id/index.php/jbic

Handayani Tyas, E., & Naibaho, L. (2019). The urgency of entrepreneurship learning in the industrial age of 4.0. *Journal of Physics: Conference Series*, *1387*(1), 0–6. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012032

Huang, Y., Wu, S., Chen, C., Zou, C., & Pan, A. (2024). Similar but yet different: individual cognitive traits and family contingencies as antecedents of intrapreneurship and self-employment. *Humanities and Social Sciences Communications*, *11*(1), 1–15. https://doi.org/10.1057/s41599-024-03155-6

Miço, H., & Cungu, J. (2023). Entrepreneurship Education, a Challenging Learning Process towards Entrepreneurial Competence in Education. *Administrative Sciences*, *13*(1). https://doi.org/10.3390/admsci13010022

Nurfauzi, Y., Suyanto, S., Sukidjo, S., Munsyi, M., & Ahdhianto, E. (2020). The role of business center using sentiment analysis to foster entrepreneurial spirit in vocational high school. *Universal Journal of*

*Educational Research*, *8*(11), 5151–5157. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081114

Putra, A. A. G. A. M., Paramitha, A. A. I. I., Putri, I. G. A. P. D., & Dwayani, N. K. S. M. (2024). Edukasi Entrepreneur Fundamental Bagi Siswa SMA N 1 Petang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(2), 933–942. https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4456

Sri, U. S., Cahyo, S. D., & Sri, U. S. (2024). *Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa sma unggulan pondok modern selamat 1*. *2*(1), 31–35.

Tri Sulistiyaningrum, & Moh Fathurrahman. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, *9*(2), 121–128. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk

Zeffane, R. (2014). Does collectivism necessarily negate the spirit of entrepreneurship? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *20*(3), 278–296. https://doi.org/10.1108/IJEBR-03-2013-0042